

DAFTAR ISI

	Hal
Sampul Depan	i
Lembar Judul	ii
Lembar Pengesahan	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Kelelawar	3
2. <i>Miniopterus schreibersii</i>	4
3. <i>Rhinolophus pusillus</i>	5
4. Saluran pencernaan mamal.....	7
5. Intestinum mamal	8
B. Hipotesis	16
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	17
B. Alat dan Bahan	17
C. Cara Kerja.....	17
D. Analisis Data	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**STRUKTUR HISTOLOGIS INTESTINUM TENUE DAN INTESTINUM CRASSUM KELELAWAR TOMASU
BIASA (*Miniopterus
schreibersii* Kuhl, 1817) DAN KELELAWAR PROK-BRUK KECIL (*Rhinolophus pusillus* Temminck,
1834)**

HASNIL HAFIZD, Drs. Johanes Sugiyanto, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN	38
B. SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kelelawar Tomasu biasa	4
Gambar 2. Morfologi Kelelawar Tomasu Biasa	5
Gambar 3. Kelelawar Prok-Bruk kecil.....	6
Gambar 4. Morfologi hidung kelelawar Prok-Bruk kecil.....	6
Gambar 5. Proses – proses yang terjadi dalam sistem pencernaan manusia.....	7
Gambar 6. Lapisan muskularis Intestinum	8
Gambar 7. Struktur anatomi intestinum.....	9
Gambar 8. <i>Crypte of Lieberkuhn</i> intestinum tenue	10
Gambar 9. Perbedaan permukaan bagian intestinum.....	10
Gambar 10. Kelenjar Brunneri pada duodenum	11
Gambar 11. Struktur histologis epithelium intestinum	12
Gambar 12. Struktur histologis illeum.....	12
Gambar 13. Struktur histologis crassum.....	13
Gambar 14. Struktur histologis colon	14
Gambar 15. Bagian transisi <i>rectum</i> dan anus	15
Gambar 16. Struktur histologis anus	15
Gambar 17. Morfologi intestinum kedua kelelawar	20
Gambar 18. Morfologi tubuh Kelelawar <i>Miniopterus schreibersii</i> dan <i>Rhinolophus pusillus</i>	21

Gambar 19. Struktur histologis kelelawar <i>Miniopterus schreibersii</i> dan <i>Rhinolophus pusillus</i>	22
Gambar 20. Hasil Pengukuran tebal lapisan intestinum	23
Gambar 21. Hasil Pengukuran tinggi villi dan jumlah Villi kelelawar	24
Gambar 22. Struktur histologis bagian intestinum kelelawar <i>Miniopterus schreibersii</i> dan <i>Rhinolophus pusillus</i>	25
Gambar 23. Struktur histologis Duodenum.	26
Gambar 24. Hasil Perhitungan jumlah kelenjar <i>Brunneri</i>	27
Gambar 25. Struktur histologis Jejunum kelelawar <i>Miniopterus schreibersii</i> dan <i>Rhinolophus pusillus</i>	28
Gambar 26. Struktur histologis Ileum kelelawar <i>Miniopterus schreibersii</i> dan <i>Rhinolophus pusillus</i>	31
Gambar 27. Struktur histologis <i>Peyer's Patches</i> ileum kedua kelelawar	31
Gambar 28. Struktur histologis Colon kelelawar <i>Miniopterus schreibersii</i> dan <i>Rhinolophus pusillus</i>	32
Gambar 29. Skema propulsi intestinum oleh tunika muskularis	33
Gambar 30. Hasil Pengukuran panjang dan diameter bagian Duodenum, Jejunum, Ileum, dan Colon kedua kelelawar.	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengukuran Panjang anterior-posterior tubuh, panjang <i>dextra-sinistra</i> tubuh, panjang intestinum, dan diameter intestinum	21
Tabel 2. Pengukuran tebal lapisan	23
Tabel 3. Pengukuran tinggi <i>villi</i> dan <i>Crypte of Lieberkuhn</i> , serta jumlah <i>villi</i> ..	24
Tabel 4. Hasil Perhitungan jumlah kelenjar <i>Brunneri</i> kelelawar	27
Tabel 5. Hasil perhitungan analisis data menggunakan T-Test uji rerata dua sampel bebas terhadap tebal lapisan intestinum	34
Tabel 6. Hasil Pengukuran panjang Duodenum, Jejunum, Ileum, dan Colon ..	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tahap pembuatan sediaan histologis intestinum	43
Lampiran 2. Skema pembuatan preparat dengan metode <i>paraffin</i>	45
Lampiran 3. Skema pewarnaan preparat dengan metode Hematoksilin-Eosin..	46
Lampiran 4. Perhitungan panjang bagian intestinum, persentase bagian intestinum per panjang total, dan diameter intestinum	47
Lampiran 5. Pengukuran tebal tunika bagian-bagian intestinum	48
Lampiran 6. Perhitungan jumlah Kelenjar Brunneri dan <i>Villi</i> , serta Pengukuran tinggi <i>Villi</i> dan <i>Crypte of Lieberkuhn</i>	49
Lampiran 7. Perhitungan uji rerata bebas dua sampel beda terhadap tebal lapisan intestinum	49
Lampiran 8. Tahap preparasi organ intestinum	50
Lampiran 9. Tahap pembuatan preparat	50